

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI TUKAR  
PETANI DI PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2014-2023  
(FOKUS UTAMA SUB SEKTOR TANAMAN PADI)**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA  
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**OLEH :**

**Sayla Dinda Pramesti**

**NIM. 20108010116**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2024**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI TUKAR  
PETANI DI PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2014-2023  
(FOKUS UTAMA SUB SEKTOR TANAMAN PADI)**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA  
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**OLEH :**

**Sayla Dinda Pramesti**

**NIM. 20108010116**

**DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI:**

**Prof. Dr. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.**

**NIP. 196705181997031 003**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2024**

# HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-769/Un.02/DEB/PP.00.9/06/2024

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI TUKAR PETANI  
DI PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2014-2023 (FOKUS UTAMA SUBSEKTOR  
TANAMAN PADI)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SAYLA DINDA PRAMESTI  
Nomor Induk Mahasiswa : 20108010116  
Telah diujikan pada : Selasa, 21 Mei 2024  
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Prof. Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 6659b751af5bd



Penguji I

Dr. Taosige Wau, S.E., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 665d69b66b635



Penguji II

Drs. Slamet Khilmi, M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 665d48c905f8c



Yogyakarta, 21 Mei 2024  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 665e6ab917a8d

## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Sayla Dinda Pramesti

Kepada

**Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga**

**Yogyakarta**

*Assalamualikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Sayla Dinda Pramesti

NIM : 20108010116

Judul Skripsi : **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI TUKAR PETANI DI PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2014-2023 (Fokus Utama Subsektor Tanaman Padi)**

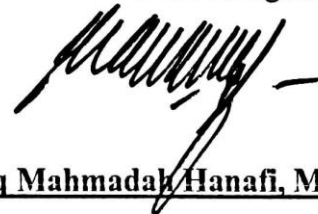
Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi Saudari tersebut dapat segera dimunaqasahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 24 Maret 2024

Pembimbing Skripsi



**Prof. Dr. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.**

**NIP. 196705181997031 003**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sayla Dinda Pramesti

NIM : 20108010116

Tempat/Tgl. Lahir : Klaten, 19 Agustus 2002

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Tukar Petani di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2014-2023 (Fokus Utama Subsektor Tanaman Padi)**” merupakan hasil penyusunan sendiri, bukan karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya pada penulis.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 24 Maret 2024

Penyusun



Sayla Dinda Pramesti

20108010116



## HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai salah satu civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sayla Dinda Pramesti  
NIM : 20108010116  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

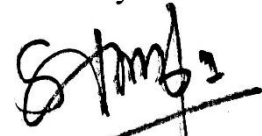
“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Tukar Petani di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2014-2023 (Fokus Utama Subsektor Tanaman Padi)”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 24 Maret 2024

Penyusun



Sayla Dinda Pramesti

20108010116

## HALAMAN MOTTO

“Hidup bukan untuk saling mendahului, Bermimpilah sendiri-sendiri”



## HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan untuk :

*Allah SWT atas segala Rahmat, nikmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.*

*Kedua orang tua saya Bapak Joko Priyono dan Ibu Uswatun Hasanah yang senantiasa terus mendoakan dan mendukung saya demi mencapai kesuksesan.*

*Ketiga untuk diri saya sendiri karena telah menyelesaikan apa yang sudah dimulai dan tidak menyerah dari awal hingga akhir.*

*Serta orang-orang yang terus menemani dan mensupport penulis dari awal hingga akhir.*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## PEDOMAN LITERASI

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Kosonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Z	Zet
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Shad	ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	đ	De (dengan titik di bawah)

ط	Tha'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Zha'	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	Gh	Ge dan ha
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Min	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

### B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

### C. Ta'Marbuttah

Semua *ta'* marbuttah ditulis dengan *h*, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang“al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah

terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
علّة	Ditulis	<i>'illah</i>
كرمة الاولياء	Ditulis	<i>Karamah al auliya'</i>

#### D. Vokal Pendek dan Penerapannya

--- <sup>َ</sup> ---	Fathah	Ditulis	A
--- <sub>ِ</sub> ---	Kasrah	Ditulis	I
--- <sup>ُ</sup> ---	Dammah	Ditulis	U
فعل	Fathah	Ditulis	<i>Fa'ala</i>
ذكر	Kasrah	Ditulis	<i>Zukira</i>
يذهب	Dammah	Ditulis	<i>Yazhabu</i>

#### E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	Ditulis	A
جاهليّة	Ditulis	<i>Jahiliyyah</i>
2. fathah + ya' mati	Ditulis	A
تنسى	Ditulis	<i>Tansa</i>
3. kasrah + ya' mati	Ditulis	I
كريم	Ditulis	<i>Karim</i>

4. dhammah + wawu mati	Ditulis	U
فروض	Ditulis	<i>Furud</i>

#### F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2. fathah + wawu mati	Ditulis	<i>Au</i>
قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

#### G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

#### H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *qamariyyah* maka ditulis menggunakan huruf awal “al”

القرآن	Ditulis	<i>Al-Quran</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* maka ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السماء	Ditulis	<i>As-sama'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-syams</i>

### I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
 YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat, rahmat dan kasih sayang kepada seluruh makhluk yang ada di dunia sehingga penyusun dapat menuntaskan Skripsi dengan judul “**Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Tukar Petani di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2014-2023 (Fokus Utama Subsektor Tanaman Padi)**”. Sholawat dan salam tetap tercurahkan kepada baginda Nabiullah Muhammad SAW, beserta keluarga dan sahabat beliau.

Alhamdulillah, puji syukur Allah tuhan semesta alam. Penulisan tugas akhir ini sebagai salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Strata I program studi Ekonomi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga dapat terealisasi. Penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada pihak pihak yang telah membantu serta mendukung penyelesaian penulisan tugas akhir ini. Pihak pihak tersebut diantaranya :

1. Bapak Prof. Dr. Phil Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya.
2. Bapak Dr. Afdawaiza M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya.
3. Bapak Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.,Fin dan Ibu Lailatis Syarifah, M.A selaku ketua dan sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Prof. Dr. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing serta memberikan arahan kepada penulis dalam proses penulisan skripsi.
5. Bapak Achmad Nurdany, S.E.I., S.E., M.E.K., selaku dosen penasihat akademik yang telah meluangkan waktu dalam mendampingi penulis dalam proses akademik.



6. Seluruh dosen yang berada dalam lingkup Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, terkhusus Prodi Ekonomi Syariah yang telah ikhlas dalam memberikan ilmu dan pengetahuannya kepada penulis selama masa perkuliahan.
7. Seluruh pegawai dan Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Kedua orangtua tercinta, Bapak Joko Priyono dan Ibu Uswatun Hasanah. Serta kakak dan adik tercinta yang tersayang, yang selalu memberikan dukungan, kasih sayang, perhatian dan doa kepada penulis.
9. Keluarga besar ekonomi syariah 2020 yang telah menemani penyusun selama masa perkuliahan. kakak kakak dan adik adik tingkat ekonomi syariah yang telah membimbing dan memberikan dukungan kepada penyusun.
10. Keluarga besar Himpunan Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah (HMPS-ES) yang telah memberikan pengalaman berharga selama masa perkuliahan.
11. Teman teman yang telah mengisi masa masa kuliah penulis, Mega, Elsa, Qolbi, Fazlur, Izza, Fida, Hanifah, Muthi dan teman-teman lain yang saya sayangi.
12. Kepada teman seperjuangan, Putri Marizka. Yang telah menemani penulis dari awal perkuliahan hingga akhir. Terima kasih untuk setiap cerita yang kita lalui bersama.
13. Kepada seseorang dengan NIM 20108010053, yang telah menemani penulis dari awal hingga akhir. Terima kasih telah memberikan dukungan baik mental maupun finansial, terima kasih atas semua hal baik yang telah diberikan. Semoga apapun yang diimpikan dapat tercapai dan semoga sehat dan bahagia selalu.
14. Kepada Hindia, Nadin Amizah, Lomba sihir, dan Hivi terima kasih telah menemami penulis melalui karya-karyanya.

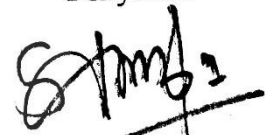
15. Seluruh pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis, yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu.

16. Dan yang terakhir untuk diri saya sendiri. Terimakasih telah berusaha keras dan tidak menyerah selama ini. Terimakasih telah bertahan dan menyelesaikan apa yang telah dimulai. Semoga apa yang selalu di cita-citakan dapat terwujud dan semoga selalu bahagia atas apapun yang telah terjadi dalam hidup ini.

Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang telah diberikan oleh semua pihak. Meskipun penyusun menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, namun penyusun sangat menghargai kritik dan saran yang diberikan oleh pembaca. Terakhir, harapannya agar penulisan skripsi ini bisa bermanfaat untuk kita semua.

Yogyakarta, 24 Maret 2024

Penyusun



Sayla Dinda Pramesti

20108010116

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b> .....	iv
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	v
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>PEDOMAN LITERASI</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xv
<b>Daftar Tabel</b> .....	xvii
<b>Daftar Gambar</b> .....	xviii
<b>ABSTRAK</b> .....	xix
<b>ABSTRAC</b> .....	xx
<b>BAB I</b> .....	1
<b>PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	9
D. Sistematika Penulisan .....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Landasan Teori.....	13
B. Kajian Pustaka.....	39
C. Pengembangan Hipotesis .....	50
D. Kerangka Pemikiran.....	53
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	55
A. Jenis Penelitian.....	55
B. Populasi dan Sampel .....	55
C. Definisi Operasional Variabel.....	56

<b>D. Metode Analisis Data .....</b>	<b>58</b>
1. Teknik Analisis .....	58
2. Estimasi Model Regresi Data Panel .....	59
3. Uji Penentu Model .....	61
4. Uji Asumsi Klasik .....	63
5. Uji Statistik .....	66
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>69</b>
A. Analisis Deskriptif .....	69
B. Analisis Statistik .....	70
C. Hasil Pemilihan Model Regresi Data Panel .....	71
C. Hasil Pengujian Asumsi Klasik .....	74
D. Hasil Pengujian Statistik .....	78
E. Pembahasan Hasil Penelitian .....	83
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>90</b>
A. Kesimpulan .....	90
B. Saran .....	91
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>93</b>

## Daftar Tabel

Tabel 1.1 Perkembangan Nilai Tukar Petani .....	7
Tabel 1.2 Perkembangan Luas Panen, Produksi, Produktivitas .....	8
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	43
Tabel 4.1 Analisis Deskriptif .....	70
Tabel 4.2 Uji Chow .....	73
Tabel 4.3 Uji Hausman .....	74
Tabel 4.4 Uji Normalitas.....	76
Tabel 4.5 Uji Multikolinearitas .....	77
Tabel 4.6 Uji Heteroskedastisitas .....	78
Tabel 4.7 Hasil Uji Statistik .....	79
Tabel 4.8 Hasil Uji R <sup>2</sup> .....	80

## Daftar Gambar

Gambar 1.1 Nilai Tukar Petani di Pulau Jawa ..... 5





## ABSTRAK

Nilai Tukar Petani menjadi salah satu alat ukur untuk mengukur tingkat kesejahteraan petani. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi nilai tukar petani. Variabel yang dianalisis untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi NTP yaitu variabel luas lahan panen, produksi padi, PDRB, dan UMK. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data panel yang diolah menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan *software* Eviews 12.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Luas panen berpengaruh negatif, produksi padi berpengaruh positif dan signifikan, PDRB berpengaruh positif dan signifikan dan UMK berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Tukar Petani di Provinsi Jawa Tengah tahun 2014-2023.

**Kata kunci:** Nilai Tukar Petani, Luas lahan, produksi padi, pertumbuhan ekonomi, upah kerja.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRAC

*The Farmer Exchange Rate is one of the measuring tools to measure the level of farmer welfare. This research aims to find out what factors influence the Farmer's Exchange Rate. The variables that will be analyzed to determine the factors that influence NTP are the variables of harvested land area, rice production, GRDP, and UMK. The data used in this research is panel data which was processed using multiple linear regression analysis with the help of Eviews 12 software.*

*The research results show that harvest area has a negative effect, rice production has a positive and significant effect, GRDP has a positive and significant effect and MSEs have a positive and significant effect on the Farmer Exchange Rate in Central Java Province in 2014-2023.*

**Key words:** *Farmer Exchange Rate, Land area, rice production, economic growth, wages*



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Indonesia dikenal sebagai negara agraris, yang berarti mayoritas penduduknya bekerja di bidang pertanian. Hal ini dikarenakan Indonesia mempunyai lahan pertanian yang luas, sumber daya alam yang beragam dan melimpah. Sebagai penyedia pangan, pakan ternak, dan bioenergi, pertanian memiliki peranan penting dalam kehidupan manusia. Peranan pertanian sangat strategis dalam mendukung perekonomian nasional, terutama dalam menjamin ketahanan pangan, meningkatkan daya saing, meningkatkan ketersediaan lapangan kerja dan menanggulangi kemiskinan.

Pertumbuhan dan struktur ekonomi menjadi indikator keberhasilan pembangunan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi yang baik menjadi tujuan utama dalam rencana pembangunan daerah, hal tersebut diharapkan akan membawa peningkatan kesejahteraan masyarakat. Sektor pertanian, selaku salah satu sektor ekonomi yang ada, memiliki potensi pertumbuhan wilayah yang berdampak pada pembangunan ekonomi. Pembangunan pertanian memiliki dampak yang positif bagi pembangunan nasional (Setiawan et al., 2019). Pertumbuhan di sektor pertanian dapat memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan nasional dan menjadi sumber pendapatan utama

baik Produk Domestik Bruto (PDB) nasional maupun Produk Domestik Bruto (PDRB) suatu daerah.

Menurut Badan Pusat Statistik 2022, sektor pertanian menjadi salah satu penyumbang PDB terbanyak setelah industri pengolahan dan sektor perdagangan besar dan eceran. Pada tahun 2022, sektor pertanian menyumbang sebesar 11,87% terhadap PDRB di Indonesia. Dan pada tahun yang sama, sektor pertanian menyerap sebanyak 28,61% tenaga kerja yang setara dengan 38,7 juta penduduk di Indonesia yang memilih untuk bekerja di sektor pertanian. Oleh karena itu, sektor pertanian menjadi salah satu sektor penting dalam penyerapan tenaga kerja di Indonesia.

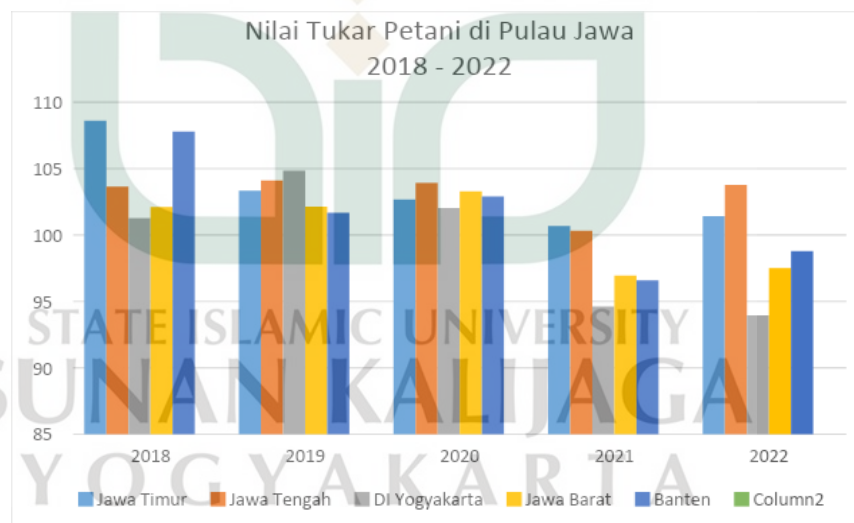
Berdasarkan data Sakernas (2018), masih terdapat hampir 35,7 juta pekerja yang masih menggantungkan hidupnya pada sektor pertanian. Apabila pengetahuan dan keterampilan penduduk di suatu wilayah dapat ditingkatkan agar mampu bekerja dan berusaha di sektor produksi, pengolahan, dan pemasaran hasil pertanian, hal ini akan memungkinkan terjadinya peningkatan kapasitas berbagai produk untuk memenuhi kebutuhan, baik kebutuhan pada pasar domestik dan internasional. Namun, pada kenyataannya masih terdapat banyak kendala yang dihadapi di sektor pertanian ini, seperti kemiskinan di pedesaan, alih fungsi lahan, defisit perdagangan, pendidikan dan usia petani, dampak perubahan iklim, keterbatasan akses pembiayaan, dan masih banyak lagi. (Kementerian Pertanian, 2020)

Dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2005-2025 dan Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020-2024, sektor pertanian diharapkan berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi yang berkualitas di Indonesia. Salah satu tantangan besar pembangunan pertanian terletak pada bagaimana pertumbuhan ekonomi dapat meningkatkan pendapatan para petani yang mayoritas memiliki lahan kurang dari setengah hektar. Dengan demikian, peningkatan produksi komoditas pertanian dan peningkatan daya saing produk pertanian diharapkan mampu mendongkrak Produk Domestik Bruto (PDB) sektor pertanian dan hasilnya dirasakan oleh petani dengan adanya kenaikan tingkat kesejahteraan petani.

Nilai Tukar Petani (NTP) menjadi salah satu proxy indikator dalam mengukur tingkat kesejahteraan petani. NTP dihitung dengan membandingkan indeks harga yang diterima petani (It) dengan indeks harga yang harus dibayar oleh petani (Ib). NTP lebih dari 100, berarti petani mengalami surplus. Artinya harga produksi meningkat lebih besar dibandingkan harga konsumsinya. Pendapatan petani juga meningkat lebih besar dibanding pengeluarannya. Apabila NTP sama dengan 100, berarti petani mengalami impas. Laju kenaikan atau penurunan harga produksinya setara dengan laju kenaikan atau penurunan harga barang konsumsi. Keuntungan petani sama dengan pengeluarannya. Sebaliknya jika NTP kurang dari angka 100, berarti

petani mengalami defisit. Laju kenaikan harga produksi lebih rendah dibandingkan dengan laju kenaikan harga barang konsumsinya. Pendapatan petani turun dan lebih kecil dari pengeluarannya. (Badan Pusat Statistik, 2015)

Peningkatan produktivitas padi akan diikuti dengan nilai tukar petani, tingkat kenaikan pada NTP akan memberi peningkatan juga pada kesejahteraan petani begitu pula sebaliknya. Semakin tinggi NTP, relatif semakin sejahtera tingkat kehidupan petani (Masyhuri, 2007). NTP yang rendah dapat mengurangi daya minat petani untuk meningkatkan produktivitasnya secara optimal dalam jangka panjang dalam memproduksi padi (Hendayani, 2001).



Gambar 1.1

Sumber: Badan Pusat Statistik (diolah)

Kementerian Dalam Negeri menyebutkan bahwa pulau jawa memiliki tingkat kemajuan pembangunan tertinggi di Indonesia. Pulau



Jawa memiliki keunggulan berupa kekayaan sumber daya alam, angkatan kerja di usia muda yang berpendidikan, pasar domestik yang luas, serta keunggulan sarana dan prasarana. Pulau Jawa memiliki tanah yang sangat subur sehingga cocok untuk kegiatan pertanian dan perkebunan. Dalam gambar 1.1 dapat dilihat bahwa NTP di Pulau Jawa mengalami kenaikan dan penurunan seiring dengan kondisi perekonomian di setiap tahunnya. Selama tahun 2020-2022 Jawa Tengah menempati posisi tertinggi NTP dibandingkan dengan provinsi lain di pulau jawa.

Jawa tengah memiliki luas lahan sekitar 32.800,69 km<sup>2</sup> atau sekitar 28,94% dari luas pulau Jawa. Provinsi Jawa Tengah terdiri dari 29 Kabupaten dan 6 Kota. Alih fungsi lahan terjadi Jawa Tengah yang menyebabkan berkurangnya lahan pertanian. Kendati demikian, Jawa Tengah menjadi salah satu provinsi dengan tingkat produksi beras tertinggi di Indonesia. Hal tersebut dikarenakan Jawa Tengah memiliki kondisi geografi yang baik serta program-program pemerintah yang dilakukan untuk meningkatkan produktivitas dari petani.

Oleh karena itu, mayoritas penduduk di Jawa Tengah memiliki mata pencaharian sebagai petani. Data BPS menyatakan bahwa pasca pandemi sektor Pertanian Jawa Tengah menyerap 324 ribu pekerja selama Agustus 2021- Agustus 2022. Angka ini merupakan 24,78 persen dari total serapan tenaga kerja provinsi. Hal ini akan berdampak positif terhadap produksi dan meningkatkan ketahanan pangan.

Perkembangan nilai tukar petani merupakan salah satu penentu tingkat pendapatan riil petani yang juga sering disebut sebagai indikator tingkat kesejahteraan petani (Simatupang, 1992), sehingga dengan menurunnya nilai tukar petani dapat berpengaruh negatif terhadap pendapatan riil petani. Nilai Tukar Petani terbagi menjadi 5 Subsektor, diantaranya subsektor tanaman pangan, hortikultura, peternakan, perikanan, dan perkebunan. Subsektor tanaman pangan menjadi subsektor pertanian dengan kontribusi terbesar terhadap PDRB di Jawa Tengah.

Tabel 1.1

Perkembangan Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Pangan di Provinsi Jawa Tengah 2018-2022

Tahun	Ib	It	NTPP
2018	136,84	148,76	108,71
2019	141,65	155,74	109,95
2020	107,26	110,18	102,72
2021	110,65	115,55	104,43
2022	107,02	125,53	108,64

Sumber: Statistik Nilai Tukar Petani di Indonesia, BPS (diolah)

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat bahwa NTP sektor tanaman pangan mengalami fluktuasi. Dari tahun 2018-2022 NTPP memiliki rata-rata diatas 100, yang berarti surplus. Walaupun nilai NTPP tahun 2020 sempat mengalami penurunan yang signifikan, namun angkanya

tetap diatas 100. Penurunan di tahun ini disebabkan oleh pandemi Covid-19 yang tengah berlangsung. Penurunan nilai NTPP juga dapat disebabkan oleh harga gabah. Komoditas gabah mempunyai share terbesar pada diagram timbang NTPP, pergerakan indeks NTPP sangat dipengaruhi oleh masa panen padi. Harga komoditas, produksi, harga pupuk yang fluktuatif menyebabkan penerimaan usahatani komoditas tersebut berubah tiap tahunnya dan akan berpengaruh terhadap Nilai Tukar Petani Padi (NTPP).

Tabel 1.2

Perkembangan Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi di Provinsi Jawa Tengah tahun 2018-2022

Tahun	Luas Panen(ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (ku/ha)
2018	1.821.983	10.499.588	57,63
2019	1.678.497	9.655.654	57.53
2020	1.666.931	9.489.165	56.93
2021	1.696.721	9.618.657	56.69
2022	1.699.436	9.579.069	56.37

Sumber: Statistik Nilai Tukar Petani di Indonesia, BPS (diolah)

Berdasarkan tabel 1.2 dapat diketahui bahwa luas panen di tahun 2018 sebesar 1.821.983/ha, namun di tahun 2022 luas panennya hanya sebesar 1.699.436/ha. Produksi dan produktivitas tanaman padi dapat mengalami penurunan. Penurunan ini dapat disebabkan oleh alih fungsi

lahan, kurangnya benih dan pupuk, perubahan pola penataan ruang, dan pergeseran masa tanam. Perkembangan luas panen dan produksi padi yang berfluktuasi akan berpengaruh terhadap naik dan turunnya nilai Tukar Petani (NTP).

Beberapa penelitian terdahulu yang membahas mengenai topik yang sama, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Reza Agung Wijaya (2018) dengan hasil penelitian yang menyebutkan bahwa luas panen memiliki pengaruh yang positif dan signifikan, pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif dan signifikan, luas lahan berpengaruh positif dan signifikan, dan inflasi tidak berpengaruh. Penelitian ini berkontribusi pada literatur tentang solusi dalam meningkatkan kesejahteraan petani melalui variabel luas panen dan pertumbuhan ekonomi terhadap nilai tukar petani.

Objek penelitian atau studi kasus menjadi pembeda penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Penelitian ini menggunakan data yang ada di kabupaten dan kota di Provinsi Jawa Tengah tahun 2014-2023. Pada penelitian ini penulis termotivasi untuk meneliti apakah variabel-variabel yang telah diteliti sebelumnya akan berpengaruh atau tidak di kota lain.

Dari pemaparan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul penelitian **“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Tukar Petani di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2014-2023 (Fokus Utama Sub Sektor Tanaman Padi)”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

- a. Bagaimana pengaruh luas panen terhadap Nilai Tukar Petani di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2014-2023?
- b. Bagaimana pengaruh produksi padi terhadap Nilai Tukar Petani di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2014-2023?
- c. Bagaimana pengaruh PDRB terhadap Nilai Tukar Petani di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2014-2023?
- d. Bagaimana pengaruh UMK terhadap Nilai Tukar Petani di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2014-2023?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disampaikan, maka dapat diperoleh tujuan dari penelitian ini antara lain:

- a. Menganalisis apakah luas panen tanaman padi berpengaruh terhadap nilai tukar petani di Provinsi Jawa Tengah periode 2014 – 2023
- b. Menganalisis apakah produktivitas tanaman padi berpengaruh terhadap nilai tukar petani di Provinsi Jawa Tengah periode 2014 – 2023
- c. Menganalisis apakah PDRB di sektor pertanian berpengaruh terhadap nilai tukar petani di Provinsi Jawa Tengah periode 2014 – 2023

- d. Menganalisis apakah UMK berpengaruh terhadap nilai tukar petani di Provinsi Jawa Tengah periode 2014 – 2023

## 2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain:

- a. Manfaat bagi penulis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan penulis mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai tukar petani di Jawa Tengah. Penelitian ini juga menjadi syarat dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi serta sebagai sarana bagi penulis dalam menyajikan ilmu yang telah diperoleh di bangku perkuliahan.

- b. Manfaat bagi pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi tambahan bagi pemerintah sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk membuat kebijakan terkait.

- c. Manfaat bagi akademisi

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi guna memperluas dan memperkaya wawasan dan sumber informasi di lingkungan akademisi.

#### **D. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam penelitian terbagi menjadi lima bagian pembahasan. Pembahasan ini merupakan gambaran penulisan dari awal penelitian hingga penutup. Adapun penjabarannya yaitu sebagai berikut:

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang penulisan, rumusan masalah, tujuan serta manfaat dari penulisan, serta sistematika penulisan. Dalam bab ini juga akan dijelaskan mengenai gambaran serta alasan mendasar dilakukannya penelitian ini yang dilengkapi dengan teori dan data.

##### **BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA**

Bab ini berisi tentang landasan teori, telaah pustaka, pengembangan hipotesis, serta dijelaskan juga kerangka pemikiran. Dalam bab ini juga terdapat penelitian-penelitian terdahulu dengan topik yang sesuai sehingga dapat membantu penulis dalam menyusun kerangka pemikiran dan juga hipotesis penelitian.

##### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ketiga ini berisi objek penelitian, sumber data, jenis penelitian, serta alat analisis yang digunakan. Bab ini juga berisi tentang variabel yang akan digunakan beserta metode pengumpulan data serta definisi operasional variabelnya.



#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini diuraikan mengenai temuan hasil yang diperoleh dari pengolahan data yang telah dilakukan. Bab ini juga merupakan jawaban dari pertanyaan yang terdapat pada rumusan masalah pada bab sebelumnya.

#### **BAB V PENUTUP**

Pada bab terakhir ini berisi mengenai kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan menjawab pertanyaan dari penelitian. Bab ini juga berisi tentang saran yang disampaikan kepada pihak yang bersangkutan terkait dengan penelitian ini. Selain itu, akan disampaikan juga mengenai kekurangan penulis dalam melakukan penelitian sehingga dapat menjadi bahan kajian di masa yang akan datang.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis faktor-faktor yang mempengaruhi Nilai Tukar Petani di Provinsi Jawa Tengah tahun 2014-2023, penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel luas panen memiliki pengaruh negatif terhadap Nilai Tukar Petani di Provinsi Jawa Tengah. Luas panen tidak selalu memiliki hubungan yang positif terhadap nilai tukar petani, hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya yaitu produktivitas lahan, harga gabah, biaya produksi dan kualitas produk.
2. Variabel produksi padi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Tukar Petani di Provinsi Jawa Tengah tahun 2014-2023. Hal ini dapat terjadi dan akan memberikan dampak baik bagi petani. Kenaikan produksi akan meningkatkan pendapatan petani yang kemudian akan meningkatkan kesejahteraan hidup petani.
3. Variabel pertumbuhan ekonomi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Tukar Petani di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2014-2023. Hal ini dikarenakan meningkatnya pertumbuhan ekonomi akan mendorong masyarakat untuk mendapatkan manfaat dari infrastruktur yang lebih baik. Dengan adanya peningkatan fasilitas di sektor pertanian tentunya akan diikuti oleh peningkatan hasil pertanian. Semakin banyak hasil pertanian, maka pendapatan petani juga akan

semakin besar. Semakin banyak pendapatan seseorang maka tingkat kesejahteraannya juga akan semakin meningkat.

4. Variabel Upah kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Tukar Petani di Provinsi Jawa Tengah tahun 2014-2023. Hal ini disebabkan oleh hubungan antara harga produk atau komoditas yang dihasilkan oleh petani dengan harga produksi yang diperlukan untuk memproduksi komoditas tersebut. Upah kerja yang diberikan oleh majikan dapat mempengaruhi NTP, karena upah kerja menjadi faktor biaya produksi yang perlu diperhitungkan dalam kalkulasi biaya produksi.

## **B. Saran**

1. Luas panen dapat diperoleh dari perkalian antara luas lahan sawah dengan intensitas tanam. Di era saat ini, banyak terjadi alih fungsi lahan yang mempersempit lahan di sektor pertanian. pemerintah dapat lebih menegakkan kebijakan mengenai alih fungsi lahan, karena sektor pertanian merupakan sektor penting dalam memenuhi kebutuhan hidup. Peningkatan intensitas tanam juga dapat digerakkan melalui penyuluhan dan perbaikan infrastruktur irigasi tanaman. Penyuluhan bagi petani dapat dilakukan agar menghasilkan tanaman yang berkualitas dan meningkatkan pendapatan petani. Begitu pula dengan pengairan yang bagus akan mampu mengairi sawah dan dapat meningkatkan intensitas tanam.

2. Gagal panen merupakan permasalahan yang sudah pasti terjadi di setiap tahunnya, yang diperlukan adalah meminimalisir kegagalan panen di setiap daerah di Indonesia. Perlunya andil pemerintah melalui penyuluhan kepada para petani agar mampu memaksimalkan hasil produksi. Perlunya varietas yang unggul yang tahan terhadap hama wereng dan perlunya penyuluhan terhadap perubahan iklim serta bantuan pemerintah terhadap sawah yang terendam banjir.
3. Pertumbuhan ekonomi yang baik akan dapat membantu petani dalam mendapatkan fasilitas pertanian yang memadai sehingga mampu meningkatkan produksi di sektor pertanian. Apabila sektor pertanian mengalami peningkatan maka pertumbuhan ekonomi juga akan mengalami peningkatan yang baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adila, Nurul Apipah. (2023). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Tukar Petani Tanaman Pangan di Provinsi Jawa Barat Tahun 2008-2021*. Bandung Conference Series: Economics Studies. <https://proceedings.unisba.ac.id/index.php/BCSES/issue/view/104>
- Annisa, Kholida., Chandriyanti,Ika. (2021). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Tukar Petani Di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2009-2018*. Jurnal Ilmu Ekonomi dan Pembangunan Vol. 4 No. 2.
- Aulia Suci, Dyah Sulistiyo, Ghafur M. 2021. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Tukar Petani (NTP) di Indonesia*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Badan Pusat Statistik. 2022. Nilai Tukar Petani. Badan Pusat Statistik. Jawa Tengah.
- Badan Pusat Statistik. 2022. Subsektor Tanaman Pangan. Badan Pusat Statistik Jawa Tengah.
- Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. 2010. Buku Analisis NTP sebagai Bahan Penyusunan RPJMN 2015-2016. <https://www.bapennas.go.id>. (Diakses 25 Oktober 2023).
- Bappenas. (2013). Analisis Nilai Tukar Petani (NTP) Sebagai Bahan Penyusunan RPJM Tahun 2015-2019. (A. Muharam, Ed.). Jakarta: Direktorat Pangan dan Pertanian,Bappenas.
- Darmawati, N. K. S. (2014). Analisis Efisiensi Penggunaan Faktor-Faktor Produksi pada Usahatani Jagung di Desa Bayunggede Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli Tahun 2014, 4(1)

- Faridah, N., & Syechalad, M. N. (2016). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Pangan Padi di Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM)*, 1(1), 169–176
- Febriana, Fita. Hadi P, Teguh dan Widjajanti, Andjar. 2015. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Tukar Petani di Provinsi Jawa Timur*. *Jurnal Ilmiah Civitas Akademika Program Studi Ekonomi Pembangunan* 2015.
- Hasan, Fuad. 2010. *Peran Luas Panen dan Produktivitas terhadap Pertumbuhan Produksi Tanaman Pangan di Jawa Timur*. *Jurnal Embryo* vol. 7 No. 1
- Helmi, Akhmad, 2006. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Tukar Petani (NTP). *Tesis UI*
- Istiana, Finisuda Anding, 2018. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Tukar Petani di Indonesia Tahun 2013-2017. *Skripsi Universitas Islam Indonesia*. [https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/13599/JURNAL\\_15313220\\_FINISUDA-ANDING-ISTIANA.pdf?sequence=1](https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/13599/JURNAL_15313220_FINISUDA-ANDING-ISTIANA.pdf?sequence=1)
- Kusuma, Citra Sekarwangi, 2017. Analisis Faktor Faktor yang Mempengaruhi Nilai Tukar Petani Tanamna Pangan di Pulau Jawa. *Skripsi Universitas Diponegoro*. <https://repofeb.undip.ac.id/2319/>
- Manalu, J. E. R. (2018). Pemerintah Impor Beras 500.000 Ton, Pengamat Pertanian Angkat Bicara. Retrieved October 10, 2018, from <https://ekonomi.bisnis.com/read/20180111/12/725868/pemerintah-imporberas-500.000-ton-pengamat-pertanian-angkat-bicara>
- Nirmala, A. R., Hanani, N., & Muhaimin, A. W. (2016). Analisis Faktor Faktor yang Mempengaruhi Nilai Tukar Petani Tanaman Pangan di Kabupaten Jombang. *Jurnal Habitat*, 27(2), 66–71.
- Riyadh, Ilham, 2015. *Analisis Nilai Tukar Petani Komoditas Tanaman Pangan di Sumatera Utara*. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik*, Vol. 6 No. 1.

- Rizieq, Rahmatullah. 2010. *Dampak Subsidi Pupuk terhadap Kesejahteraan Petani*. Jurnal Soca.
- Romdhoni, M. F., Marwati, Sri, Rahayu, Wiwit. 2016. Analisis Faktor Faktor yang Mempengaruhi Nilai Tukar Petani sebagai Indikator Kesejahteraan Petani Padi di Kabupaten Sragen. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agribisnis UNS*. Vol. 4 No.2
- Simanjuntak, M., Yulmardi, & Bhakti, A. (2018). Pengaruh PDRB Sektor Pertanian, Nilai Tukar Petani dan Investasi Sektor Pertanian Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Pertanian Provinsi Jambi. *E-Jurnal Ekonomi Sumberdaya Dan Lingkungan*, 7(1), 1–12.
- Simatupang dan Maulana. 2008. Kaji Ulang Konsep dan Pengembangan Nilai Tukar Petani 2003-2006. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan. LIPI*.
- Simatupang, P. 1992. Pertumbuhan Ekonomi dan Nilai Tukar Barter Sektor Pertanian . *Jurnal Agroekonomi*. Vol. 11.
- Simatupang, P. 1997. Akselerasi Pembangunan Pertanian dan Pedesaan Melalui Strategi Keterkaitan Berspektrum Luas. *Jurnal Pusat Penelitian Sosial Ekonomi*, Bogor.
- Sinuhaji, Irene. 2011. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Tukar Petani Desa Sei Mencirim, Kecamatan Sunggal, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara*. Skripsi USU. Syechalad, Faridah, dan Nurul. 2016.
- Sukirno, Sadono. 2005. *Makroekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Susilowati, S. H. (2016). Fenomena Penuaan Petani dan Berkurangnya Tenaga Kerja Muda sert Implikasinya Bagi Kebijakan Pembangunan Pertanian. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*, 34(1), 35–55.



Suwanti, & Gunanto, E. Y. A. (2013). Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah untuk Sektor Pertanian terhadap PDRB Sektor Pertanian 35 Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2007-2010. *DIPONEGORO JOURNAL OF ECONOMICS*, 2(4), 1–10.

Widarjono, A. (2007). *Teori Ekonometrika (Edisi Pert)*. Ekonisia.

Yolfanda, B. N. (2016). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konversi Lahan Pertanian di Kabupaten Karanganyar Tahun 1996-2011. *Jurnal Penelitian*. Universitas Islam Indonesia.